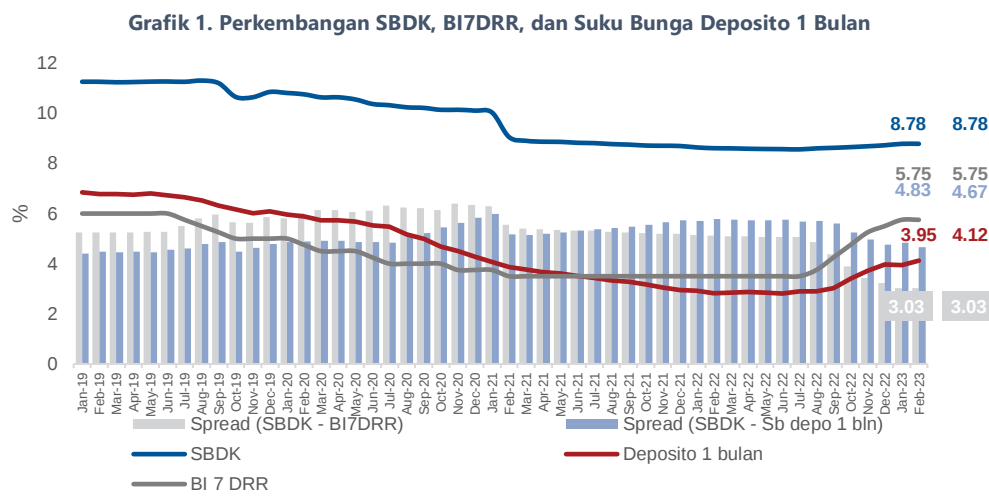


Respons perbankan terhadap kenaikan suku bunga kebijakan berlanjut

- Perbankan merespons kenaikan BI7DRR ke suku bunga simpanan yang tercermin dari kenaikan Harga Pokok Dana Kredit (HPDK).
- Sejalan dengan kenaikan HPDK, suku bunga kredit baru berada dalam tren meningkat
- Suku bunga sektor hilirisasi¹ lebih kompetitif dibandingkan sektor non-hilirisasi sejalan dengan risiko kredit yang terjaga. Dukungan insentif diperlukan untuk lebih mendorong penyaluran kredit ke sektor hilirisasi, seiring permintaan pembiayaan ke depan yang semakin meningkat.

Respons Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK)² dan Suku Bunga Simpanan terhadap BI7DRR³

Secara umum, SBDK cenderung stabil. SBDK relatif tidak menunjukkan perubahan dibandingkan bulan sebelumnya atau sebesar 8,78% pada Februari 2023. Perbankan berupaya mengimbangi kenaikan suku bunga deposito 1 bulan (dari 3,95% pada Januari 2023 menjadi 4,12% pada Februari 2023) dengan menyesuaikan *spread* SBDK terhadap suku bunga simpanan (dari 4,83% di Januari 2023 menjadi 4,67% di Februari 2023) (Grafik 1) serta meningkatkan efisiensi.



Sumber: LBUT Antasena dan OJK (diolah)

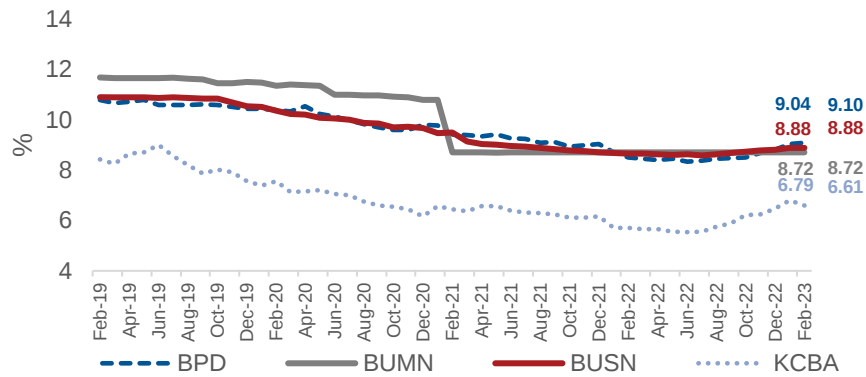
SBDK kelompok bank BUMN dan BUSN stabil. SBDK kelompok bank BUMN dan BUSN masing-masing sebesar 8,72% dan 8,88%, relatif tetap dibandingkan bulan sebelumnya. Sementara SBDK pada kelompok BPD meningkat sebesar 6 bps (mtm) sementara KCBA turun sebesar 18 bps (mtm) (Grafik 2).

¹ Sektor hilirisasi mengacu pada 21 komoditas yang tercantum di dalam Roadmap Hilirisasi Investasi Strategis - Badan Koordinasi Penanaman Modal

² SBDK merupakan suku bunga dasar kredit yang dipublikasikan oleh bank sesuai dengan Peraturan OJK No.37/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Transparansi dan Publikasi Laporan Bank." SBDK digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan pada nasabah, namun belum mencakup premi risiko yang dapat bervariasi untuk tiap debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur secara umum tidak sama dengan SBDK.

³ Periode asesmen menggunakan data SBDK yang tersedia sampai dengan akhir Februari 2023

Grafik 2. Perkembangan SBDK berdasarkan Kelompok Bank

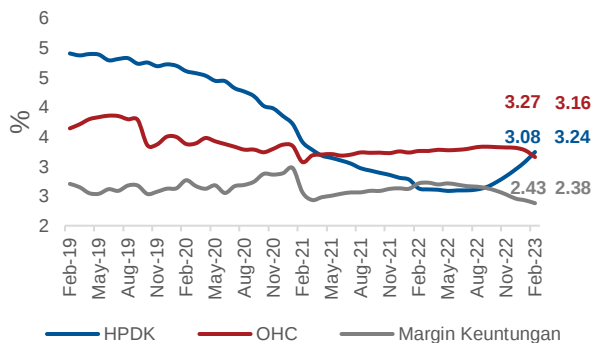


Sumber: OJK (diolah)

Perkembangan Komponen SBDK

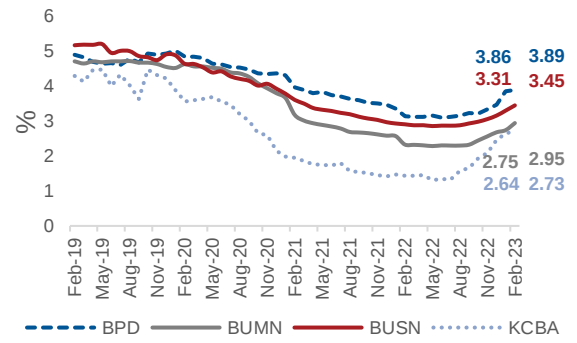
Peningkatan komponen HPDK⁴ dalam SBDK berlanjut. HPDK secara industri tercatat meningkat sebesar 16 bps dari 3,08%, pada Januari 2023 menjadi sebesar 3,24% pada Februari 2023 (Grafik 3). Peningkatan HPDK (mtm) terjadi di seluruh kelompok bank, masing-masing sebesar 20 bps (bank BUMN), 14 bps (BUSN), 9 bps (KCBA), dan 3 bps (BPD) (Grafik 4). Sementara itu, komponen biaya *overhead* (OHC) sedikit menurun dari 3,27% pada Januari 2023 menjadi 3,16% (Grafik 3). Penurunan komponen OHC terjadi pada kelompok bank BUMN dan BUSN masing-masing sebesar 21 bps dan 4 bps, sementara BPD naik sebesar 6 bps (Grafik 5).

Grafik 3. Komponen Pembentuk SBDK



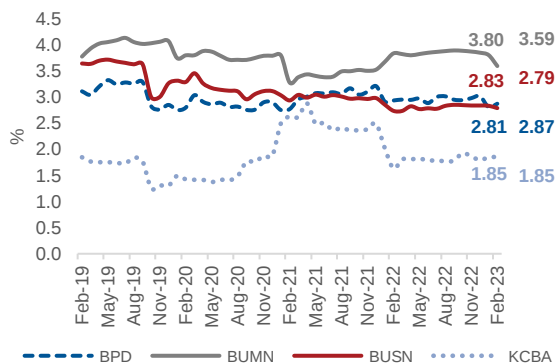
Sumber: OJK (diolah)

Grafik 4. Komponen HPDK Berdasarkan Kelompok Bank



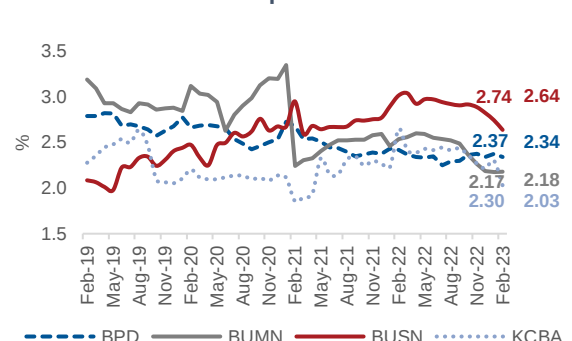
Sumber: OJK (diolah)

Grafik 5. Komponen OHC Berdasarkan Kelompok Bank



Sumber: OJK (diolah)

Grafik 6. Komponen Margin Keuntungan Berdasarkan Kelompok Bank



Sumber: OJK (diolah)

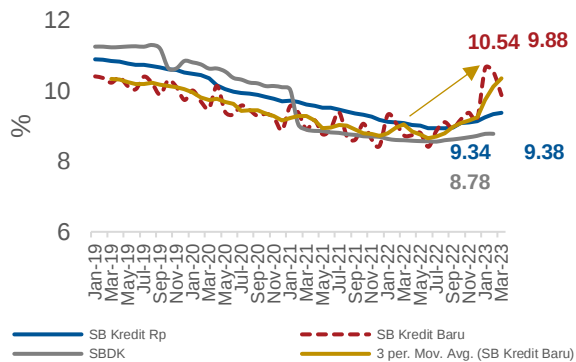
⁴ Berdasarkan SE OJK No. 9/SEOJK.03/2020 tentang "Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional," SBDK terdiri dari 3 (tiga) komponen pembentuk, yaitu (i) Harga Pokok Dana untuk Kredit yang terdiri dari biaya dana, biaya jasa, biaya regulasi, dan lainnya (HPDK); (ii) Biaya *overhead* yang terdiri dari biaya tenaga kerja, biaya pendidikan dan pelatihan, biaya penelitian dan pengembangan, biaya sewa, biaya promosi dan pemasaran, biaya pemeliharaan dan perbaikan, biaya penyusutan *asset* tetap dan inventaris, serta biaya *overhead* lainnya (OHC); serta (iii) Margin Keuntungan, yang ditetapkan oleh bank dalam kegiatan penyaluran kredit.

Penurunan komponen margin keuntungan kembali berlanjut. Pada Februari 2023, margin keuntungan perbankan (mtm) kembali mencatatkan penurunan sebesar 5 bps, setelah pada bulan sebelumnya turun sebesar 3 bps (Grafik 3). Penurunan margin keuntungan (mtm) terjadi pada KCBA (27 bps), BUSN (10 bps) dan BPD (3 bps) sementara BUMN relatif tidak berubah (Grafik 6).

Perkembangan Suku Bunga Kredit

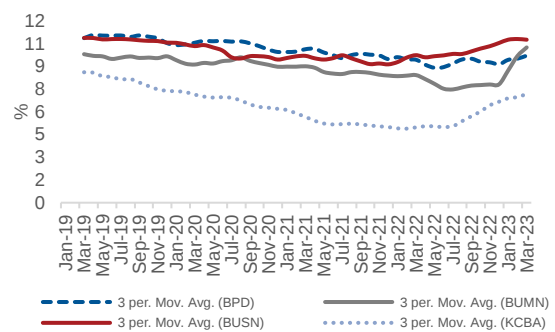
Suku bunga kredit baru dalam tren meningkat. Berdasarkan pergerakan rata-rata 3 bulan (*moving average*), suku bunga kredit baru masih melanjutkan tren peningkatan sebagaimana tercermin pada suku bunga kredit Rupiah yang naik dibandingkan bulan sebelumnya (Grafik 7). Adapun tren kenaikan suku bunga kredit baru berdasarkan pergerakan rata-rata 3 bulan (*moving average*) terjadi di seluruh kelompok bank terutama BUMN dan BUSN (Grafik 8).

Grafik 7. Perkembangan Suku Bunga Kredit Rp



Sumber: LBUT Antasena dan OJK (diolah)

Grafik 8. Perkembangan Suku Bunga Kredit Baru berdasarkan Kelompok Bank

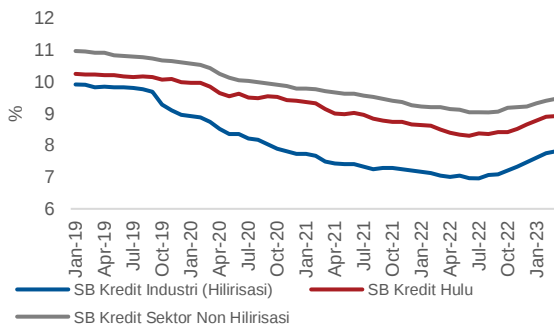


Sumber: LBUT Antasena (diolah)

Perkembangan Suku Bunga Kredit Sektor Hilirisasi

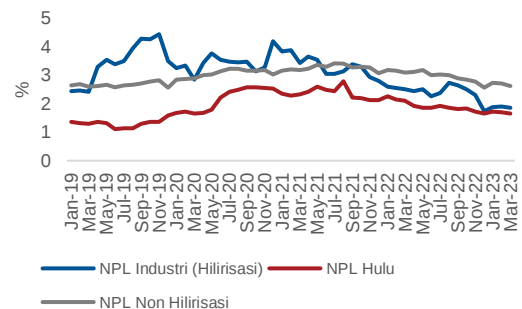
Suku bunga kredit sektor hilirisasi cukup rendah dibandingkan sektor lainnya. Berdasarkan tren jangka panjang, suku bunga kredit sektor Industri (Hilirisasi) cenderung lebih rendah dibandingkan suku bunga kredit non-hilirisasi (Grafik 9). Rendahnya suku bunga kredit sektor tersebut antara lain sejalan dengan risiko kredit (NPL) yang terjaga, terutama pada subsektor hilirisasi di sektor hulu (Grafik 10). Meski demikian, terdapat beberapa subsektor utama hulu yang memiliki NPL rendah namun suku bunga kredit di atas suku bunga kredit sektor industri (hilirisasi) (Kuadran IV, Grafik 12), antara lain: Industri Migas dan Industri Minyak Kelapa. Dukungan insentif diperlukan untuk lebih mendorong kredit ke sektor hilirisasi seiring pangsa kredit ke sektor tersebut yang masih relatif rendah untuk lebih mendorong minat menyalur kredit ke sektor hilirisasi (Grafik 11).

Grafik 9. Suku Bunga Kredit Sektor Hilirisasi



Sumber: LBUT Antasena (diolah)

Grafik 10. Rasio NPL Sektor Hilirisasi

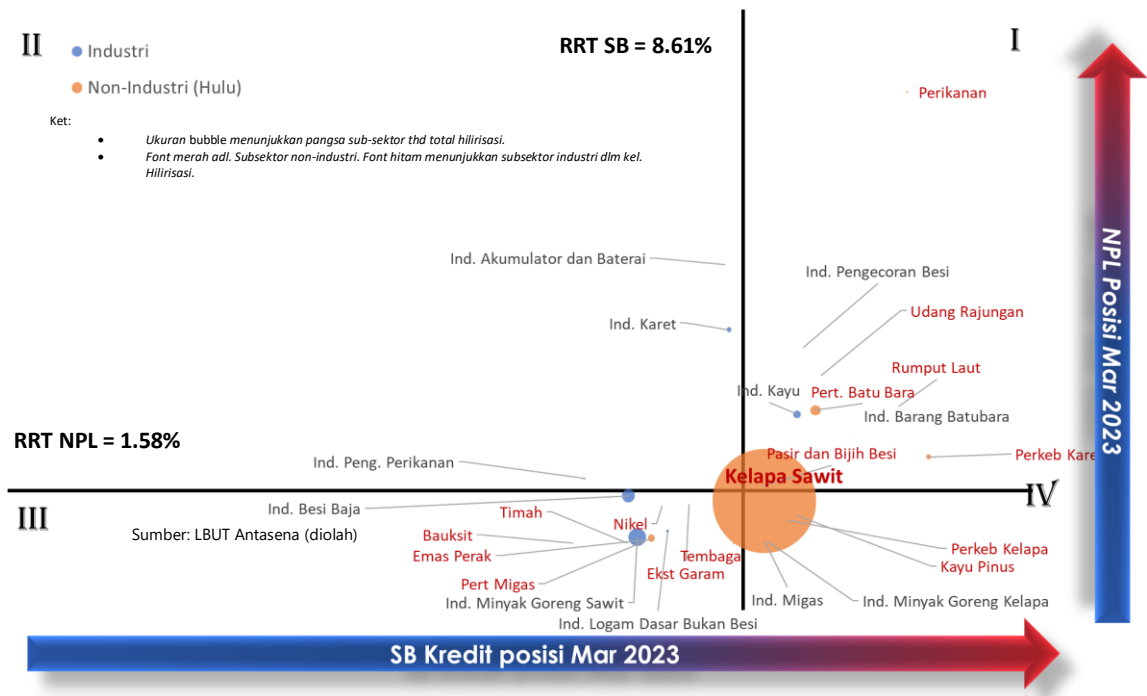


Sumber: LBUT Antasena (diolah)

The chart displays the percentage of the total population in two sectors: Industri (Hilirisasi) and Hulu. The x-axis shows the timeline from Jan-19 to Mar-23. The y-axis shows the percentage (%).

Tanggal	Industri (Hilirisasi) (%)	Hulu (%)
Jan-19	3.7	7.5
Mar-19	3.5	7.6
May-19	3.5	7.4
Jul-19	3.6	7.3
Sep-19	3.5	7.2
Nov-19	3.4	7.1
Jan-20	3.6	7.2
Mar-20	3.8	7.3
May-20	3.6	7.4
Jul-20	3.7	7.5
Sep-20	3.8	7.6
Nov-20	3.5	7.2
Jan-21	3.5	7.3
Mar-21	3.6	7.3
May-21	3.7	7.3
Jul-21	3.6	7.4
Sep-21	3.7	7.3
Nov-21	3.9	7.4
Jan-22	4.1	7.5
Mar-22	4.4	7.7
May-22	4.5	7.8
Jul-22	4.3	7.9
Sep-22	4.3	7.8
Nov-22	4.3	8.0
Jan-23	4.0	7.8
Mar-23	3.92	7.91

Grafik 12. Perkembangan Suku Bunga Kredit Sektor Hilirisasi



Sumber: LBUT Antasena (diolah)

Lamp 1. List SBDK Bank dengan Spread SBDK vs BI7DRR posisi Februari 2023

Segmen Korporasi			
No	Nama Bank	SBDK	Spread
501	BANK DIGITAL BCA	13.12	7.37
535	SEABANK	12.15	6.40
127	BPD SULTARA	12.11	6.36
130	BPD NTT	11.90	6.15
095	J-TRUST BANK	11.80	6.05
531	BANK AMAR	11.00	5.25
490	BANK NEO COMMERCE	10.88	5.13
153	SINARMAS	10.50	4.75
426	MEGA	10.28	4.53
498	SBI INDONESIA	10.25	4.50
520	PRIMA MASTER BANK	10.25	4.50
523	BANK SAMPOERNA	10.00	4.25
132	BPD PAPUA	9.89	4.14
949	CTBC INDONESIA	9.76	4.01
472	JASA JAKARTA	9.75	4.00
555	BANK INDEX	9.66	3.91
146	BANK INDIA INDONESIA	9.50	3.75
494	BANK RAYA INDONESIA	9.50	3.75
562	BANK FAMA INTERNASIONAL	9.25	3.50
037	ARTHA GRAHA	9.06	3.31
117	BPD SUMUT	9.04	3.29
115	BPD JAMBI	8.91	3.16
566	Allo Bank	8.90	3.15
546	BANK VICTORIA	8.78	3.03
161	BANK GANESHA	8.74	2.99
122	BANK JAGO	8.74	2.99
122	BPD KALSEL	8.72	2.97
120	BPD SUMSEL BABEL	8.60	2.85
019	PAN INDONESIA	8.59	2.84
485	MNC BANK	8.52	2.77
011	DANAMON	8.50	2.75
013	PERMATA	8.50	2.75
023	UOB INDONESIA	8.50	2.75
111	BPD DKI	8.50	2.75
125	BPD KALTENG	8.50	2.75
167	QNB INDONESIA	8.47	2.72
157	BANK MASPION	8.45	2.70
151	MESTIKA DHARMA	8.33	2.58
121	BPD LAMPUNG	8.28	2.53
028	OCBC NISP	8.25	2.50
124	BPD KALTIM KALTARA	8.20	2.45
118	BANK NAGARI	8.19	2.44
008	MANDIRI	8.05	2.30
553	BANK MAYORA	8.04	2.29
009	BNI	8.01	2.26
002	BRI	8.00	2.25
016	MAYBANK INDONESIA	8.00	2.25
022	CIMB NIAGA	8.00	2.25
200	BTN	8.00	2.25
212	WOORI SAUDARA	8.00	2.25
014	BCA	7.95	2.20
126	BANK SULSELBAR	7.93	2.18
513	BANK INA PERDANA	7.73	1.98
050	STANCHART	7.65	1.90
129	BPD BALI	7.57	1.82
164	ICBC INDONESIA	7.41	1.66
047	BPD MALUKU	7.36	1.61
046	RESONA PERDANA	7.31	1.56
042	DBS INDONESIA	7.22	1.47
213	BTPN	7.21	1.46
152	SHINHAN INDONESIA	7.14	1.39
042	MUFG	7.13	1.38
076	BANK BUMI ARTHA	7.05	1.30
067	DEUTSCHE BANK	7.00	1.25
113	BPD JATENG	6.97	1.22
032	JP MORGAN	6.96	1.21
134	BPD BENGKULU	6.95	1.20
057	BNP INDONESIA	6.91	1.16
036	CHINA CONSTRUCTION BANK	6.75	1.00
087	HSBC INDONESIA	6.75	1.00
033	BOA	6.50	0.75
526	BANK DINAR	6.50	0.75
110	BJB	6.45	0.70
548	MULTIARTAS SENTOSA	6.20	0.45
135	BPD SULTRA	6.18	0.43
114	BPD JATIM	6.11	0.36
133	BPD BENGKULU	6.04	0.29
134	BPD SULTENG	6.02	0.27
484	HANA BANK	6.00	0.25
949	IBK (D/H Agris)	5.92	0.17
069	BANK OF CHINA	5.85	0.10
112	BPD YOGYAKARTA	5.49	-
123	BPD KALBAR	5.29	-
061	ANZ INDONESIA	5.08	-
031	CITIBANK	5.00	-
054	BANK CAPITAL	-	-
097	MAYAPADA	-	-
137	BPD BANTEN	-	-
441	BUKOPIN	-	-
459	BANK BISNIS	-	-
503	NOBU BANK	-	-
564	MANDIRI TASPEN	-	-
950	COMMONWEALTH	-	-

Segmen Ritel			
No	Nama Bank	SBDK	Spread
459	BANK BISNIS	15.82	10.07
501	BANK DIGITAL BCA	13.12	7.37
095	J-TRUST BANK	12.49	6.74
498	SBI INDONESIA	12.25	6.50
535	SEABANK	12.15	6.40
127	BPD SULTARA	12.11	6.36
130	BPD NTT	11.90	6.15
523	BANK SAMPOERNA	11.75	6.00
212	WOORI SAUDARA	11.50	5.75
494	BANK RAYA INDONESIA	11.50	5.75
562	BANK FAMA INTERNASIONAL	11.50	5.75
564	MANDIRI TASPEN	11.48	5.73
490	BANK NEO COMMERCE	11.38	5.63
542	BANK JAGO	11.37	5.62
503	NOBU BANK	11.25	5.50
153	SINARMAS	11.00	5.25
531	BANK AMAR	11.00	5.25
526	BANK DINAR	10.75	5.00
426	MEGA	10.69	4.94
118	BANK NAGARI	10.68	4.93
125	BPD KALTENG	10.50	4.75
146	BANK INDIA INDONESIA	10.50	4.75
520	PRIMA MASTER BANK	10.50	4.75
949	CTBC INDONESIA	10.24	4.49
555	BANK INDEX	10.16	4.41
213	BTPN	10.11	4.36
132	BPD PAPUA	9.89	4.14
472	JASA JAKARTA	9.75	4.00
566	BANK VICTORIA	9.71	3.96
161	BANK GANESHA	9.70	3.95
037	ARTHA GRAHA	9.67	3.92
046	DBS INDONESIA	9.65	3.90
117	BPD SUMUT	9.43	3.68
110	BJB	9.32	3.57
125	BPD SUMSEL BABEL	9.25	3.50
950	COMMONWEALTH	9.25	3.50
157	BANK MASPION	9.14	3.39
011	DANAMON	9.00	3.25
013	PERMATA	9.00	3.25
023	UOB INDONESIA	9.00	3.25
111	BPD DKI	9.00	3.25
122	BPD KALSEL	8.98	3.23
022	CIMB NIAGA	8.75	3.00
129	BPD BALI	8.75	3.00
016	MAYBANK INDONESIA	8.74	2.99
002	BRI	8.70	2.95
115	BPD JAMBI	8.64	2.89
485	MNC BANK	8.52	2.77
151	MESTIKA DHARMA	8.51	2.76
028	OCBC NISP	8.50	2.75
087	HSBC INDONESIA	8.50	2.75
164	ICBC INDONESIA	8.47	2.72
019	PAN INDONESIA	8.34	2.59
008	MANDIRI	8.30	2.55
121	BPD LAMPUNG	8.28	2.53
009	BNI	8.26	2.53
002	BRI	8.25	2.50
200	BTN	8.25	2.50
014	BCA	8.20	2.45
124	BPD KALTIM KALTARA	7.89	2.14
126	BANK SULSELBAR	7.82	2.07
513	BANK INA PERDANA	7.73	1.98
036	CHINA CONSTRUCTION BANK	7.53	1.78
131	BPD MALUKU	7.36	1.61
076	BANK BUMI ARTHA	7.20	1.45
114	BPD JATIM	7.17	1.42
152	SHINHAN INDONESIA	7.14	1.39
042	MUFG	7.10	1.35
484	HANA BANK	7.00	1.25
548	MULTIARTAS SENTOSA	7.00	1.25
945	IBK (D/H Agris)	6.42	0.67
135	BPD SULTRA	6.36	0.61
123	BPD KALBAR	6.29	0.54
133	BPD BENGKULU	6.04	0.29
134	BPD SULTENG	6.00	0.25
069	BANK OF CHINA	5.85	0.10
112	BPD YOGYAKARTA	5.54	-
031	CITIBANK	-	-
032	JP MORGAN	-	-
033	BOA	-	-
042	MUFG	-	-
047	RESONA PERDANA	-	-
048	MIZUHO INDONESIA	-	-
050	STANCHART	-	-
054	BANK CAPITAL	-	-
061	ANZ INDONESIA	-	-
067	DEUTSCHE BANK	-	-
097	MAYAPADA	-	-
137	BPD BANTEN	-	-
441	BUKOPIN	-	-
459	BANK BISNIS	-	-
503	NOBU BANK	-	-
564	MANDIRI TASPEN	-	-
950	COMMONWEALTH	-	-

Segmen Mikro			
No	Nama Bank	SBDK	Spread
213	BTPN	17.49	11.74
531	BANK AMAR	17.00	11.25
494	BANK RAYA INDONESIA	15.00	9.25
019	PAN INDONESIA	14.90	9.15
118	BANK NAGARI	14.05	8.30
002	BRI	14.00	8.25
153	SINARMAS	14.00	8.25
503	NOBU BANK	13.99	8.24
161	BANK GANESHA	13.86	8.11
564	MANDIRI TASPEN	13.07	7.32
110	BJB	12.98	7.23
076	BANK BUMI ARTHA	12.18	6.43
535	SEABANK	12.15	6.40
114	BPD JATIM	12.14	6.39
127	BPD SULTARA	12.11	6.36
523	BANK SAMPOERNA	12.00	6.25
130	BPD NTT	11.90	6.15
526	BANK DINAR	11.75	6.00
120	BPD SUMSEL BABEL	11.60	5.85
562	BANK FAMA INTERNASIONAL	11.50	5.75
542	BANK JAGO	11.43	5.68
490	BANK NEO COMMERCE	11.38	5.63
008	MANDIRI	11.30	5.55
535	PRIMA MASTER BANK	11.00	5.25
117	BPD SUMUT	10.98	5.23
555	BANK INDEX	10.66	4.91
111	BPD DKI	10.50	4.75
146	BANK INDIA INDONESIA	10.50	4.75
122	BPD KALSEL	10.43	4.68
132	BPD PAPUA	9.96	4.21
513	BANK INA PERDANA	9.73	3.98
553	BANK MAYORA	9.70	3.95
125	BPD KALTENG	9.35	3.60
151	MESTIKA DHARMA	8.70	2.95
115	BPD JATENG	8.61	2.86
113	BPD JATENG	8.59	2.84
945	IBK (D/H Agris)	8.42	2.67
126	BANK SULSELBAR	8.34	2.59
121	BPD LAMPUNG	8.28	2.53
152	SHINHAN INDONESIA	7.92	2.17
124	BPD KALTIM KALTARA	7.89	2.14
548	MULTIARTAS SENTOSA	7.70	1.95
484	HANA BANK	7.50	1.75
131	BPD MALUKU	7.36	1.61
129	BPD BALI	7.34	1.59
123	BPD KALBAR	6.10	0.35
133	BPD BENGKULU	6.04	0.29
135	BPD SULTRA	6.03	0.28
134	BPD SULTENG	6.00	0.25
112	BPD YOGYAKARTA	5.39	-
009	BNI	-	-
011	DANAMON	-	-
013	PERMATA	-	-
014	BCA	-	-
016	MAYBANK INDONESIA	-	-
022	CIMB NIAGA	-	-
023	UOB INDONESIA	-	-
028	OCBC NISP	-	-
031	CITIBANK	-	-
032	JP MORGAN	-	-
033	BOA	-	-
036	CHINA CONSTRUCTION BANK	-	-
037	ARTHA GRAHA	-	-
042	MUFG	-	-
046	DBS INDONESIA	-	-
047	RESONA PERDANA	-	-
048	MIZUHO INDONESIA	-	-
050	STANCHART	-	-
054	BANK CAPITAL	-	-
057	BNP INDONESIA	-	-
061	ANZ INDONESIA	-	-
067	DEUTSCHE BANK	-	-
069	BANK OF CHINA	-	-
087	HSBC INDONESIA	-	-
095	J-TRUST BANK	-	-
097	MAYAPADA	-	-
137	BPD BANTEN	-	-
031	CITIBANK	-	-
032	JP MORGAN	-	-
033	BOA	-	-
042	MUFG	-	-
047	RESONA PERDANA	-	-
048	MIZUHO INDONESIA	-	-
050	STANCHART	-	-
054	BANK CAPITAL	-	-
057	BNP INDONESIA	-	-
061	ANZ INDONESIA	-	-
067	DEUTSCHE BANK	-	-
069	BANK OF CHINA	-	-
097	MAYAPADA	-	-
137	BPD BANTEN	-	-
153	SINARMAS	-	-
167	QNB INDONESIA	-	-
213	BTPN	-	-
501	BANK DIGITAL BCA	-	-
441	BANK VICTORIA	-	-
562	Allo Bank	-	-
949	CTBC INDONESIA	-	-
950	COMMONWEALTH	-	-

Segmen KPR			
No	Nama Bank	SBDK	Spread
037	ARTHA GRAHA	13.41	7.66
501	BANK DIGITAL BCA	13.12	7.37
531	BANK AMAR	13.00	7.25
494	BANK RAYA INDONESIA	12.75	7.00
535	SEABANK	12.15	6.40
127	BPD SULTARA	12.11	6.36
130	BPD NTT	11.90	6.15
095	J-TRUST BANK	11.85	6.10
523	BANK SAMPOERNA	11.75	6.00
490	BANK NEO COMMERCE	10.88	5.13
426	MEGA	10.71	4.96
146	BANK INDIA INDONESIA	10.50	4.75
520	PRIMA MASTER BANK	10.35	4.60
212	WOORI SAUDARA	10.25	4.50
562	BANK FAMA INTERNASIONAL	10.25	4.50
949	CTBC INDONESIA	10.24	4.49
132	BPD PAPUA	10.23	4.48
503	NOBU BANK	9.99	4.24
950	COMMONWEALTH	9.75	4.00
157	BANK MASPION	9.70	3.95
555	BANK INDEX	9.66	3.91
472	JASA JAKARTA	9.50	3.75
117	BPD SUMUT	9.33	3.58
526	BANK DINAR	9.25	3.50
118	BANK NAGARI	9.10	3.35
110	BJB	8.97	3.22
12	BPD SUMSEL BABEL	8.85	3.10
123	BPD KALSEL	8.79	3.04
566	BANK VICTORIA	8.78	3.03
115	BPD JAMBI	8.70	2.95
485	MNC BANK	8.65	2.90
131	PERMATA	8.50	2.75
111	BPD DKI	8.50	2.75
125	BPD KALTENG	8.32	2.57
121	BPD LAMPUNG	8.28	2.53
011	DANAMON	8.25	2.50
124	BPD KALTIM KALTARA	8.20	2.45
023	UOB INDONESIA	8.20	2.45
565	BANK MAYORA	8.20	2.45
161	BANK GANESHA	8.18	2.43
151	MESTIKA DHARMA	8.15	2.40
124	ICBC INDONESIA	8.05	2.30
016	MAYBANK INDONESIA	8.00	2.25
028	OCBC NISP	8.00	2.25
087	HSBC INDONESIA	8.00	2.25
131	BPD MALUKU	7.88	2.13
019	PANI INDONESIA	7.84	2.09
126	BPD SULSELBAR	7.78	2.03
513	BANK INA PERDANA	7.73	1.98
009	STANCHART	7.47	1.72
114	BPD LATIM	7.36	1.61
008	MANDIRI	7.30	1.55
002	BRI	7.25	1.50
009	BNI	7.25	1.50
022	CIMB NIAGA	7.25	1.50
200	BTN	7.25	1.50
044	BCA	7.20	1.45
046	SHINHAN INDONESIA	7.19	1.44
52	SHINHAN INDONESIA	7.14	1.39
484	HANA BANK	7.00	1.25
036	CHINA CONSTRUCTION BANK	6.96	1.21
073	BPD JATENG	6.75	1.00
116	BANK BUMI ARTHA	6.65	0.90
129	BPD BALI	6.41	0.66
123	BPD KALBAR	6.15	0.40
135	BPD SULTRA	6.06	0.31
133	BPD BENGKULU	6.04	0.29
134	BPD SULTENG	6.01	0.26
945	IBK (IKB Agris)	5.92	0.17
112	BPD YOGYAKARTA	5.22	0.12
548	MULTIARTI SENTOSA	4.90	-
031	CITIBANK	-	-
032	JP MORGAN	-	-
033	BOA	-	-
042	MUFG	-	-
047	RESONA PERDANIA	-	-
054	MIZUHO INDONESIA	-	-
048	BANK CAPITAL	-	-
057	BNP INDONESIA	-	-
061	ANZ INDONESIA	-	-
067	DEUTSCHE BANK	-	-
069	BANK OF CHINA	-	-
097	MAYAPADA	-	-
137	BPD BANTEN	-	-
153	SINARMAS	-	-
216	QNB INDONESIA	-	-
163	BTPN	-	-
441	BUKOPIN	-	-
542	SBI INDONESIA	-	-
562	BANK JAGO	-	-
564	MANDIRI TASPEN	-	-
567	Allo Bank	-	-

Tujuan dari transparansi asesmen SBDK adalah untuk memperkuat transmisi kebijakan moneter dan makroprudensial Bank Indonesia. Melalui transparansi, masyarakat dan dunia usaha dapat memperoleh informasi terkait perkembangan suku bunga dasar kredit perbankan dan suku bunga kredit yang ditawarkan oleh bank-bank. Transmisi suku bunga kebijakan yang lebih baik ke suku bunga kredit, dalam bentuk penetapan suku bunga kredit yang kompetitif dan efisien, diharapkan akan mampu menopang permintaan kredit sehingga membantu pemulihan ekonomi.

Sebagai langkah awal, Bank Indonesia (BI) menyusun publikasi "Asesmen Transmisi Suku Bunga Kebijakan kepada Suku Bunga Dasar Kredit Perbankan." Terdapat berbagai faktor yang memengaruhi pembentukan suku bunga dasar kredit masing-masing bank yang bersifat spesifik untuk tiap bank, antara lain Harga Pokok Dana untuk Kredit, biaya *overhead*, dan margin keuntungan. Meskipun faktor-faktor tersebut cukup beragam, publikasi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada publik mengenai gambaran atas suku bunga dasar kredit perbankan Indonesia, termasuk informasi statistik distribusi suku bunga dasar kredit. Melalui publikasi asesmen ini, disamping mendorong transmisi kebijakan moneter agar lebih efektif, BI juga berupaya untuk memperluas diseminasi informasi kepada konsumen kredit baik korporasi maupun rumah tangga. Selain itu, publikasi ini bertujuan meningkatkan tata kelola, disiplin pasar, dan kompetisi dalam pembentukan suku bunga dasar kredit perbankan sehingga suku bunga dasar kredit yang ditawarkan dapat lebih kompetitif dalam mendorong permintaan kredit dan mempercepat pemulihan ekonomi.

Publikasi serupa merupakan sebuah praktik internasional yang sering dijumpai. Bank sentral negara lain seperti di Malaysia, India, dan Tiongkok juga meluncurkan kebijakan transparansi suku bunga kredit melalui publikasi *External Benchmark Rate*, *Loan Prime Rate*, dan *Base Rate*. IMF juga meminta tiap negara anggota untuk menyampaikan *Reference Lending Rate* dan *Reference Deposit Rate* untuk dipublikasikan sebagai selisih referensi suku bunga pinjaman terhadap suku bunga simpanan, yang merupakan salah satu *Financial Soundness Indicator* (FSI).